

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan identitas suatu bangsa karena melalui sejarah, masyarakat dapat memahami asal-usul, nilai, dan perjuangan para pendahulu mereka (Cahya, 2024, h. 3). Kerajaan Islam Demak merupakan Kerajaan pertama yang menandai masuknya agama Islam di Pulau Jawa dengan julukan sebagai Kota Wali (Afidah, 2021, h. 2). Kerajaan Islam Demak memiliki pengaruh besar dalam penyebaran agama Islam, dan pengaruh yang disebarkan oleh Kerajaan Demak juga masih kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia modern. Salah satunya adalah tradisi Grebegan di Demak yang memiliki nilai budaya yang kuat, serta Sedekah Bumi yang memiliki nilai toleransi antarumat beragama (Ardianto et al., 2022, h. 410).

Meskipun sejarah Kerajaan Islam Demak memiliki peran penting dalam membentuk identitas bangsa dan warisan-warisannya masih berpengaruh dalam kehidupan masyarakat modern, pemahaman generasi muda terhadap sejarah justru mengalami penurunan. Berdasarkan hasil survei Nurdiansyah (2023), sebanyak 74% remaja mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi seputar sejarah Kerajaan Islam Demak (h. 4). Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan sumber yang relevan dan menarik bagi usia mereka, tetapi juga karena minimnya media pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar remaja masa kini, yang lebih responsif terhadap pendekatan visual dan interaktif. Menurut hasil wawancara dengan Pak Faishol selaku ahli sejarah Islam, banyak siswa merasa bahwa materi sejarah terlalu padat teks, menggunakan bahasa yang sulit dipahami, dan kurang melibatkan elemen visual, sehingga membuat mereka cepat bosan dan kesulitan memahami konteks sejarah secara menyeluruh.

Sejarah Islam dapat membuat siswa memahami identitas dan kebangsaan mereka. Hal ini membantu mereka mengembangkan rasa cinta, kebanggaan, dan penghargaan terhadap warisan sejarah agama Islam, budaya, dan sejarah mereka (Martha et al., 2023, h. 3). Salah satu dampak remaja Islam tidak mendapat cukup informasi dalam pelajaran sejarah Islam adalah kehilangan identitas diri yang mengakibatkan remaja Islam kehilangan keterikatan dengan budaya dan agama, serta lebih rentan terhadap pengaruh luar (Bahar, 2024, h. 4). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek identitas diri, tetapi juga berpengaruh terhadap kemampuan remaja dalam menyaring dan memahami informasi sejarah secara utuh. Menurut Purni (2023), minimnya wawasan sejarah meningkatkan risiko remaja menerima informasi yang salah atau distorsi sejarah, yang dapat menyebabkan informasi keliru tentang perkembangan Islam dan akulturasi budaya di Indonesia (h. 2).

Media digital mengenai sejarah Kerajaan Islam Demak saat ini ditemukan pada buku Sejarah Indonesia kelas 10 dan 11. Suatu informasi perlu dibuat dengan visual interaktif dan penjelasan yang efektif sehingga remaja termotivasi untuk mendapatkan informasi (Kusumawati, Sugito, & Mustadi, 2021). Oleh karena itu, website merupakan salah satu media yang tepat karena keuntungan penggunaan website sebagai media informasi adalah memungkinkan remaja belajar mandiri, memperluas pengetahuan, dan mengakses sumber tambahan di luar lingkungan sekolah melalui pembelajaran berbasis web (Karyati, 2023, h. 2). Penulis akan merancang website interaktif untuk menyampaikan informasi sejarah Kerajaan Islam Demak secara efektif dan mudah diakses. Diharapkan, perancangan ini dapat meningkatkan minat remaja dalam memahami sejarah Islam Demak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut merupakan masalah yang ditemukan:

1. Rendahnya minat peserta didik remaja SMA dalam mempelajari Sejarah Kerajaan Islam Demak.
2. Minimnya konten mengenai sejarah Kerajaan Islam Demak yang diberikan.
3. Media informasi mengenai sejarah Kerajaan Islam Demak cenderung sedikit dan bentuk informasi yang tidak interaktif

Berdasarkan rangkuman di atas, Adanya masalah tersebut, penulis merumuskan masalah tentang bagaimana perancangan website mengenai Sejarah Kerajaan Islam Demak?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada pelajar sekolah menengah atas (SMA), SES B-A, berdomisili di daerah Jawa Tengah sebagai target primer karena lokasi berdirinya Kerajaan Demak berada di daerah Jawa Tengah, sehingga siswa di wilayah ini memiliki keterkaitan historis kuat dengan materi yang diajarkan dan Jabodetabek sebagai target sekunder Jabodetabek karena merupakan pusat pendidikan dengan akses teknologi yang lebih luas, sehingga memungkinkan implementasi media pembelajaran berbasis interaktif secara lebih optimal. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada desain media interaktif yang memberi informasi tentang sejarah Kerajaan Islam Demak untuk siswa SMA. Perancangan media interaktif yang menyediakan alur sejarah Kerajaan Islam Demak mulai dari datangnya hingga runtuhnya dirancang untuk menjadi wadah dalam memberikan informasi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penulis adalah Merancang Media Website Mengenai Sejarah Kerajaan Islam Demak di Indonesia pada siswa SMA.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Terdapat dua manfaat yang didapatkan selama proses perancangan tugas akhir ini dari awal hingga akhir, yaitu :

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan informasi terkait sejarah Kerajaan Islam Demak di Indonesia melalui media *website*. Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran interaktif lainnya

1. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen atau peneliti lain mengenai pilar informasi Desain Komunikasi Visual khususnya membahas materi sejarah Kerajaan Islam Demak. Perancangan ini juga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang media interaktif mengenai sejarah Kerajaan Islam Demak.

